

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses pembaharuan yang berkelanjutan dan terus menerus dari suatu keadaan tertentu kepada suatu keadaan yang dianggap lebih. Sedangkan menurut P.Siagian (2008) pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana serta sadar, yang ditempuh oleh suatu oleh negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional berada pada Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa dan partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat (Haw. Widja, 2005:148).

Berdasarkan pada Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, mengenai Perencanaan Pembangunan Desa, pada pasal 4 dan pasal 5 meliputi :

1. Rencana pembangunan jangka menengah desa untuk jangka 6 (enam) bulan.

2. Rencana pembangunan tahunan desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa, merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka 1 (satu) tahun.
3. Pasal 5 dari ayat 3 - 4, dalam rangka perencanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, pemerintah desa melaksanakan tahapan yang meliputi : a. penyusunan RPJM Des; dan b. Penyusunan RPK Desa.
4. RPJM desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelantikan Kepala Desa.
5. RKP Des mulai disusun oleh pemerintah pada bulan juli tahun berjalan.

Salah satu-nya Desa Sukaraja (kode pos 83672) Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang akan melakukan suatu kegiatan dari program kerja desa yang sudah ditetapkan guna membangun desa sukaraja berdasar pada kegiatan pada masing-masing dusun. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des), sejak pelantikan kepala desa yang terpilih sudah ditetapkan. Kepala desa menyelenggarakan rapat kerja pelaksana kegiatan dalam rangka pembahasan mengenai pelaksanaan kegiatan, guna memperoleh kesepakatan dan penetapan mengenai kegiatan yang akan dikerjakan untuk pembangunan desa sukaraja.

Desa Sukaraja terbagi menjadi 8 dusun sebagai berikut : Dusun Sukaraja, Dusun Montong Sari, Dusun Sukasari, Dusun Montong Kelek, Dusun Tangun, Dusun Bare Tengah, Dusun Dasan Baru, Dusun Serangin. Sebagaimana pelaksanaan kegiatan, akan ditunjukan pada masing-masing dusun di desa sukaraja, berdasarkan pada penetapan kegiatan yang akan dikerjakan, sesuai hasil kesepakatan rapat kerja pelaksanaan kegiatan di pemerintahan desa sukaraja.

Mengacu pada latar belakang diatas, maka untuk membantu pemerintah desa dalam menentukan prioritas kegiatan pembangunan pada masing-masing dusun di desa sukaraja, berdasarkan pada data yang sudah ada di pemerintahan kantor desa sukaraja. Sehingga diperlukan sebuah sistem aplikasi pendukung keputusan menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas kegiatan pada masing-masing dusun di desa sukaraja pada perangkat laptop. guna membantu pemerintah desa sukaraja dalam pengambilan sebuah keputusan.

Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria (Kusumadewi, 2006). Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan antara lain:

- a. Bagaimana membangun sistem aplikasi yang dapat membantu pemerintah desa sukaraja untuk menentukan prioritas kegiatan dari program kerja desa sukaraja, yang mengacu pada kegiatan untuk pembangunan pada masing-masing dusun.
- b. Bagaimana metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat menentukan nilai prioritas (perangkingan) tertinggi sesuai dengan kriteria dari alternatif yang sudah ditetapkan pada masing-masing dusun di desa sukaraja.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menggunakan data yang sudah ada di pemerintahan desa sukaraja.
2. Menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Pengguna sistem aplikasi adalah perangkat desa (Admin).
4. Menentukan kegiatan pada masing-masing dusun, yang diutamakan di desa sukaraja.
5. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.
6. Admin menginput data perangkat desa sukaraja, data dusun, nilai bobot, dan data uraian kegiatan desa sukaraja, yang sudah ditetapkan.

7. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu jumlah penerima manfaat, jumlah yang menyarankan, mendesak, pemenuhan kebutuhan dasar, dan ketersediaan potensi.
8. Aplikasi digunakan untuk menentukan prioritas (perangkingan) untuk kegiatan pada masing-masing dusun di desa sukaraja.
9. Admin bisa ditambah dengan persetujuan dari kepala desa.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibuat untuk membantu pemerintah desa sukaraja, untuk menentukan prioritas kegiatan dari masing-masing dusun untuk pembangunan desa sukaraja berdasarkan pada data yang sudah ada dari pemerintahan desa sukaraja. Menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) untuk mendapatkan hasil perangkingan sebagai prioritas kegiatan pembangunan desa sukaraja, sesuai dengan nilai bobot, skor kriteria dan uraian kegiatan yang digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu membantu semua warga desa sukaraja, memahami bagaimana proses kerja dari sistem aplikasi tersebut. Menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas kegiatan dari masing-masing dusun untuk pembangunan di desa sukaraja, sesuai kegiatan yang ada pada desa sukaraja. Sehingga memberikan kemudahan dalam menentukan hasil

kegiatan sebagai prioritas, yang diutamakan pada masing-masing dusun untuk pembangunan di desa sukaraja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan dasar teori. Tinjauan pustaka membahas tentang kajian dari berbagai pustaka yang berhubungan dengan topik pada penelitian yang sedang dilakukan dalam penyusunan skripsi. Sedangkan pada dasar teori membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisa sistem berupa analisa kebutuhan sistem dan analisa perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan. Perancangan membahas tentang rancangan pemodelan, rancangan basis data, diagram alir sistem dan rancangan input dan output dari sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dari perancangan sistem yang dibahas pada bab sebelumnya sesuai dengan bahasa pemrograman dan teknologi yang

digunakan. Pada bagian ini menguraikan implementasi sistem yang dianggap penting atau inti dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan sistem menjelaskan tentang hasil setelah penelitian ini diimplementasikan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian lain yang ingin mengembangkan penelitian ini.